

# RESUME JURNAL TENTANG

## HIPERTENSI

<b>1</b>	<b>NAMA PENULIS, JUDUL JURNAL DAN TAHUN TERBIT</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Febby Haendra Dwi Anggara<sup>1</sup>, Nanang Prayitno<sup>1</sup></li><li>➤ Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012</li><li>➤ Tahun terbit 2013</li></ul>
<b>2</b>	<b>METODOLOGI DAN SAMPEL PENELITIAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat analitik observasional dengan rancangan <i>cross sectional study</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berumur 45-59 tahun di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. Populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 265 orang.</li><li>➤ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 94 orang. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari melakukan pemeriksaan tekanan darah dan survei konsumsi makanan yang ditinjau dari asupan karbohidrat, asupan lemak, dan asupan natrium. Analisis data dilakukan dengan univariat dan bivariat dengan uji <i>chi-square</i>.</li></ul>
<b>3</b>	<b>VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Variable independen; Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah</li><li>➤ Variable dependen; umur, jenis kelamin dan suku, faktor genetik serta faktor lingkungan yang meliputi obesitas, stres, konsumsi garam, merokok, konsumsi alkohol, dan sebagainya</li></ul>

4	HASIL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hasil analisis <i>Chi-Squar</i> pada tabel 3. diperoleh <math>p=0,392</math> (<math>p &gt; 0,05</math>), yang artinya tidak terdapat hubungan antara asupan karbohidrat dengan kejadian hipertensi.</li> <li>➤ Hasil analisis <i>Chi-Square</i> diperoleh <math>p=0,000</math> (<math>p &lt; 0,05</math>), yang artinya terdapat hubungan antara asupan lemak dengan kejadian hipertensi.</li> <li>➤ Hasil analisis <i>Chi-Square</i> diperoleh <math>p=0,000</math> (<math>p &lt; 0,05</math>), yang artinya terdapat hubungan antara asupan natrium dengan kejadian hipertensi.</li> </ul>
---	-------	---

1	<p style="text-align: center;"><b>NAMA PENULIS, JUDUL JURNAL DAN TAHUN TERBIT</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sukarmin<sup>1,2*</sup>, Elly Nurachmah<sup>3</sup>, Dewi Gayatri<sup>3</sup></li> <li>➤ Penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi melalui <i>brisk walking exercise</i></li> <li>➤ Tahun terbit 2013</li> </ul>
2	<p style="text-align: center;"><b>METODOLOGI DAN SAMPEL PENELITIAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian ini adalah eksperimen <i>randomized control trial</i> (RCT) dengan <i>pre and post control group design</i></li> <li>➤ Kriteria inklusi sampel meliputi: terdiagnosa hipertensi dengan tekanan darah 140-159/90-99 mmHg, bersedia menjadi subjek penelitian, belum pernah melakukan <i>brisk walking exercise</i>, mendapat terapi standar hiper-tensi dan diet rendah garam.</li> </ul>
3	<p style="text-align: center;"><b>VARIABEL</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variable independen; Penurunan tekanan darah pada hipertensi melalui <i>brisk walking exercise</i></li> <li>➤ Variable dependen; aktivitas fisik</li> </ul>

4	HASIL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hasil dari penelitian ini pengaruh <i>brisk walking</i> terhadap tekanan darah menunjukkan adanya penurunan tekanan darah setelah <i>brisk walking exercise</i> yaitu terjadi rerata penurunan tekanan sistolik 5,048 mmHg dan diastolik rerata mengalami penurunan 4,429 mmHg pada kelompok intervensi. Pengaruh <i>brisk walking exercise</i> terhadap kelompok intervensi ini tidak terpengaruh dengan target pencapaian nadi oleh aktivitas lain.</li> </ul>
---	-------	---

1	<p style="text-align: center;"><b>NAMA PENULIS, JUDUL JURNAL DAN TAHUN TERBIT</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wahyuningsih1, Endri Astuti</li> <li>➤ Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi pada Usia Lanjut</li> <li>➤ Tahun terbit 2013</li> </ul>
2	<p style="text-align: center;"><b>METODOLOGI DAN SAMPEL PENELITIAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2008.</li> <li>➤ Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73 lansia(≥ 60 tahun) yang bersedia menjadi responden dan tidak dalam keadaan yang dapat mempengaruhi pengambilan data.</li> </ul>
3	<p style="text-align: center;"><b>VARIABEL</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variable independen; hipertensi pada usia lanjut,</li> <li>➤ Variable dependen; umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, stress, obesitas, konsumsi garam, kebiasaan minum kopi, kebiasaan olahraga, tipe kepribadian</li> </ul>

4	HASIL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara jenis kelamin, riwayat keluarga, minum kopi, konsumsi garam, stress dengan factor hipertensi pada lansia tetapi terdapat hubungan antara umur, obesitas, olahraga dan kepribadian yang dapat mempengaruhi</li> </ul>
---	-------	---

1	<p style="text-align: center;"><b>NAMA PENULIS, JUDUL JURNAL DAN TAHUN TERBIT</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Budi Setyawati, Noviati Fuada, Salimar Salimar, Bunga Christitha Rosha</i></li> <li>➤ Faktor risiko hipertensi pada wanita hamil di Indonesia (analisis data riskesdas 2013)</li> <li>➤ Tahun terbit 2015</li> </ul>
2	<p style="text-align: center;"><b>METODOLOGI DAN SAMPEL PENELITIAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis Penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan desain <i>cross sectional study</i>. Data yang digunakan untuk dianalisis adalah data Riskesdas 2013</li> <li>➤ sampel adalah wanita hamil pada Riskesdas 2013. Kriteria Inklusi : sampel wanita hamil yang diukur tekanan darahnya dan memiliki data variabel yang dibutuhkan dengan lengkap. Kriteria eksklusi : hanya memiliki catatan tekanan darah <i>sistole</i> saja/<i>diastole</i> saja, pengukur tekanan darah hanya satu kali dan data tidak lengkap</li> </ul>

3	VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variable independen; status hipertensi pada wanita hamil.</li> <li>➤ Variable dependen; Karakteristik wilayah dan sosial ekonomi yang terdiri atas : status kawasan, klasifikasi daerah, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi</li> <li>↘ Riwayat penyakit : <i>diabetes mellitus</i>, ginjal (gagal ginjal/batu ginjal), hipertensi sebelum kehamilan, kondisi kesehatan jiwa/stres</li> <li>↘ Perilaku/kebiasaan : kebiasaan merokok (Pasif dan aktif), konsumsi : buah-sayur, buah, sayur, makanan asin, konsumsi lemak/kolesterol/gorengan, mie instan</li> <li>↘ Riwayat kehamilan dan pemeriksaan kehamilan : jumlah kehamilan, usia saat hamil, usia pertama kali hamil, usia kandungan</li> <li>↘ Pemanfaatan pelayanan kesehatan : pemeriksa kehamilan, tempat pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan K1-K4</li> <li>↘ Status gizi ibu hamil yang dilihat pada lingkaran atas (LILA)</li> </ul>
4	HASIL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hipertensi pada wanita hamil di Indonesia 2013 sebesar 6,3%. Determinan hipertensi pada wanita hamil adalah riwayat pernah didiagnosis hipertensi (OR : 5,1), status gizi yang digambarkan oleh lingkaran atas (LILA) &gt; 30 cm (OR : 2,9), umur diatas 35 tahun (OR : 1,8), kebiasaan makan makanan asin tiap hari (OR : 1,6), pendidikan kurang dari SMP (OR : 1,6), dan kawasan bukan Jawa-Bali (OR : 1,3), kesemuanya signifikan secara statistik (<math>p &lt; 0,05</math>).</li> </ul>

1	<p style="text-align: center;"><b>NAMA PENULIS, JUDUL JURNAL DAN TAHUN TERBIT</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Putri Indah Dwipayanti, S.Kep.Ns</li> <li>➤ Efektifitas buah belimbing terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di sumolepen kelurahan balongsari kota mojokerto</li> <li>➤ Tahun terbit 2011</li> </ul>
---	---	---

<p><b>2</b></p>	<p><b>METODOLOGI DAN SAMPEL PENELITIAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Desain dalam penelitian ini adalah <i>Pra Eksperimen</i> dengan rancangan <i>One-Group Pre-Post Test Design</i>. Populasi terjangkau dalam penelitian ini sebesar 43 orang, yaitu penderita hipertensi primer yang rutin memeriksakan penyakitnya di Puskesmas Balongsari Kota Mojokerto periode Januari-November 2010</li> <li>➤ Jumlah sampel yang digunakan sebesar 30 responden dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan lembar observasi tekanan darah. Setelah dilakukan tabulasi data, kemudian dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji <i>Paired t Test</i> dengan tingkat kemaknaan 0,05.</li> </ul>
<p><b>3</b></p>	<p><b>VARIABEL</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variable independen; terapi buah belimbing</li> <li>➤ Variable dependen; penurunan tekanan darah</li> </ul>
<p><b>4</b></p>	<p><b>HASIL</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hasil uji statistik didapatkan bahwa buah belimbing efektif untuk penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi, dengan nilai signifikansi (<i>2-tailed</i>) sebesar 0,000 (<math>p &lt; 0,05</math>).</li> </ul>